

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya semakin meningkat kompetensi kewirausahaan kerja maka keunggulan bersaing akan meningkat.
2. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya semakin meningkat orientasi kewirausahaan maka keunggulan bersaing akan meningkat.
3. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya semakin meningkat kompetensi kewirausahaan kerja maka kinerja usaha akan meningkat.
4. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya semakin meningkat orientasi kewirausahaan maka kinerja usaha akan meningkat.
5. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya

semakin meningkat keunggulan bersaing maka kinerja usaha akan meningkat.

6. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui keunggulan bersaing pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya semakin meningkat kompetensi kewirausahaan kerja maka keunggulan bersaing dan kinerja usaha akan meningkat.
7. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui keunggulan bersaing pemilik usaha atau mitra usaha Kopi Keliling di Kota Jambi. Artinya semakin meningkat orientasi kewirausahaan maka keunggulan bersaing dan kinerja usaha akan meningkat.

6.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pelaku usaha kopi keliling di Kota Jambi dalam meningkatkan performa usaha mereka. Pemilik atau mitra usaha kopi keliling dapat memahami pentingnya peningkatan kompetensi kewirausahaan seperti kemampuan mengelola risiko, mengelola usaha, dan menciptakan inovasi untuk meraih keunggulan bersaing.

- b. Selain itu, orientasi kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko, sikap proaktif, dan semangat berinovasi terbukti berpengaruh terhadap peningkatan daya saing dan kinerja usaha.
- c. Temuan ini juga memberikan masukan kepada pemerintah daerah dan lembaga pendamping UMKM, bahwa pelatihan kewirausahaan dan strategi peningkatan daya saing merupakan aspek penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM, khususnya dalam model usaha yang berbasis mobilitas seperti kopi keliling. Dengan peningkatan kompetensi dan strategi yang tepat, para pelaku usaha dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.
- d. Seharusnya para pemilik usaha kopi keliling membentuk paguyuban atau komunitas sebagai wadah untuk saling bertukar informasi, pengalaman, serta strategi dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya komunitas, para pelaku usaha dapat saling mendukung, baik dalam hal pemasaran, pengadaan bahan baku, hingga inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, komunitas juga dapat menjadi jembatan untuk menjalin kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti pemerintah daerah, koperasi, atau lembaga pendamping UMKM.

2. Manfaat Akademis.

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel, misalnya dengan memasukkan variabel inovasi hijau, strategi kewirausahaan,

kesiapan sumber daya manusia, orientasi pemasaran dan kapabilitas inovasi organisasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja usaha.

- b. Penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah terhadap pengembangan kajian di bidang kewirausahaan, manajemen strategis, dan pengelolaan usaha mikro.
- c. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan dapat membentuk keunggulan bersaing yang berujung pada peningkatan kinerja usaha, khususnya dalam konteks usaha mikro dan informal seperti kopi keliling.
- d. Temuan ini juga memperkaya literatur akademik dengan memberikan bukti empiris bahwa keunggulan bersaing dapat berperan sebagai variabel mediasi, sehingga membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi hubungan antar variabel secara lebih mendalam.
- e. Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam melakukan studi sejenis, menyusun bahan ajar, maupun merancang program pengembangan kewirausahaan berbasis riset empiris di lingkungan akademik.